

**GREEN COLLABORATION: MEWUJUDKAN GAYA HIDUP BERKELANJUTAN
DI KELURAHAN PORIS GAGA KOTA TANGERANG**

Faedurrohman¹, Muhammad 'Ainul Yaqin^{2*}

¹Universitas Muhammadiyah Tangerang

²Institut Agama Islam Al-Qodiri

Email : faedurrohman@umt.ac.id¹, ayaqin28@gmail.com²

Abstract:

The community service that has been carried out by lecturers and students of the University of Muhammadiyah Tangerang in Poris Gaga Village, Batuaceper District, Tangerang City with the theme "*Green Collaboration for Sustainable Living*," aims to increase public awareness of the importance of environmental preservation and empowerment. This activity involves various programs designed to increase awareness of the sustainable environment, such as tutoring and reciting with environmental education, mutual service work, planting herbal plants for live pharmacies, waste banks, and digitalization seminars for MSMEs with a focus on environmentally friendly packaging. This collaboration program has succeeded in integrating sustainability aspects into various sectors of people's lives, building collective awareness of the importance of environmental conservation, and encouraging active community participation in protecting their environment. The impact of this activity is felt positively by the community, especially in increasing knowledge, awareness, and community participation in the importance of a sustainable lifestyle.

Keywords: *Green Collaboration, Sustainable Living, Environmental Awareness*

Abstrak:

Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang di Kelurahan Poris Gaga, Kecamatan Batuaceper, Kota Tangerang dengan tema "*Green Collaboration for Sustainable Living*," bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian dan pemberdayaan lingkungan. Kegiatan ini melibatkan berbagai program yang dirancang untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan yang berkelanjutan, seperti pengajaran bimbingan belajar dan mengaji dengan edukasi lingkungan, kerja bakti gotong royong, penanaman tanaman herbal untuk apotek hidup, bank sampah, dan seminar digitalisasi untuk UMKM dengan fokus pada kemasan ramah lingkungan. Program kolaborasi ini berhasil mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat, membangun kesadaran kolektif akan pentingnya pelestarian lingkungan, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga lingkungan mereka. Dampak kegiatan ini dirasakan positif oleh masyarakat, terutama dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat terhadap pentingnya gaya hidup berkelanjutan.

Kata Kunci: *Green Collaboration, Sustainable Living, Kesadaran Lingkungan*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan oleh dosen dan mahasiswa sebagai bagian dari program akademik di perguruan tinggi. Melalui KKN, pendamping pengabdian kepada masyarakat tidak hanya menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh selama kuliah, tetapi juga berkontribusi secara langsung dalam membantu masyarakat mengatasi berbagai masalah. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi pendamping untuk mengembangkan kemampuan berinteraksi sosial, memecahkan masalah, dan membangun kesadaran akan pentingnya peran mereka dalam masyarakat.

Pada tahun akademik 2024, Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) menyelenggarakan program KKN di Kelurahan Poris Gaga, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang, dengan tema "*Green Collaboration for Sustainable Living*". Tema ini dipilih untuk mendorong upaya kolaboratif dalam menciptakan gaya hidup berkelanjutan yang ramah lingkungan. Kelompok KKN yang terdiri dari 22 mahasiswa dari berbagai jurusan, di bawah bimbingan Dr. Faedurrohman, M.Pd.I, melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan, serta membangun keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung keberlanjutan.

Di tengah laju pembangunan perkotaan yang pesat, isu lingkungan seringkali menjadi perhatian utama, terutama dalam menciptakan gaya hidup yang lebih berkelanjutan. Kelurahan Poris Gaga di Kota Tangerang tidak luput dari tantangan ini. Seiring dengan peningkatan populasi dan urbanisasi, kebutuhan akan kolaborasi hijau semakin mendesak. Kolaborasi hijau melibatkan berbagai pihak, mulai dari pemerintah, masyarakat, hingga sektor swasta, untuk bersama-sama mewujudkan lingkungan yang lebih sehat dan ramah lingkungan. Artikel ini akan membahas bagaimana inisiatif dan kerja sama lintas sektor di Kelurahan Poris Gaga dapat menjadi model dalam penerapan gaya hidup berkelanjutan yang berorientasi pada kelestarian lingkungan.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem, berbagai inisiatif hijau mulai diterapkan di berbagai

daerah. Di Kelurahan Poris Gaga, inisiatif-inisiatif tersebut tidak hanya bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu langkah penting yang telah diambil adalah pengembangan program-program yang mempromosikan penggunaan energi terbarukan, pengelolaan sampah yang efektif, serta penghijauan kawasan permukiman.

Dalam proses ini, kolaborasi antara pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat setempat menjadi kunci keberhasilan. Pemerintah berperan dalam menyediakan regulasi dan infrastruktur, sementara masyarakat terlibat aktif dalam implementasi dan pemeliharaan program-program tersebut. Selain itu, sektor swasta juga memainkan peran penting dengan menyediakan teknologi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung inisiatif-inisiatif hijau ini.

Kelurahan Poris Gaga menjadi contoh bagaimana kolaborasi yang solid dapat menghasilkan perubahan nyata dalam mewujudkan gaya hidup berkelanjutan. Dengan pendekatan yang komprehensif dan inklusif, kelurahan ini mampu menghadirkan solusi yang tidak hanya berfokus pada lingkungan, tetapi juga pada aspek sosial dan ekonomi. Artikel ini akan mengupas lebih dalam berbagai bentuk kolaborasi hijau yang telah dilakukan, tantangan yang dihadapi, serta dampak positif yang dihasilkan bagi masyarakat Poris Gaga dan sekitarnya.

Pentingnya kolaborasi hijau di Kelurahan Poris Gaga tidak hanya dilihat dari dampak langsung terhadap lingkungan, tetapi juga dari bagaimana inisiatif-inisiatif ini membangun kesadaran dan keterlibatan warga dalam menjaga kelestarian alam. Salah satu contoh nyata adalah program penghijauan di kawasan permukiman yang melibatkan warga secara aktif. Melalui kerja bakti, pelatihan, dan penyuluhan, masyarakat diajak untuk menanam dan merawat pohon, serta memanfaatkan lahan kosong untuk taman-taman kecil yang memperindah lingkungan sekaligus menyerap polusi.

Di sisi lain, pengelolaan sampah menjadi fokus utama dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Kolaborasi antara pemerintah kelurahan dengan komunitas-komunitas lokal telah menghasilkan

sistem pengelolaan sampah yang lebih efektif, seperti pemilahan sampah organik dan anorganik, serta pendirian bank sampah. Warga diajak untuk berpartisipasi dalam program daur ulang, yang tidak hanya membantu mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, tetapi juga memberikan nilai ekonomi tambahan bagi mereka (Daulay, 2023).

Kolaborasi hijau di Kelurahan Poris Gaga juga melibatkan pendidikan lingkungan yang terintegrasi dalam kurikulum sekolah-sekolah setempat. Melalui pendekatan ini, generasi muda diajarkan tentang pentingnya menjaga lingkungan sejak dini, sehingga terbentuk pola pikir yang peduli dan bertanggung jawab terhadap alam. Semua kegiatan ini dirancang tidak hanya untuk memberikan manfaat jangka pendek bagi masyarakat, tetapi juga untuk mendorong perubahan positif yang berkelanjutan.

Dalam keseluruhan proses ini, keberhasilan dari inisiatif-inisiatif hijau di Poris Gaga tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif semua pihak. Artikel ini akan menggali lebih dalam tentang strategi-strategi kolaborasi yang telah diterapkan, keberhasilan yang telah dicapai, serta peluang untuk pengembangan lebih lanjut dalam mewujudkan kelurahan yang benar-benar hijau dan berkelanjutan. Dengan demikian, Poris Gaga bisa menjadi contoh inspiratif bagi daerah lain yang ingin mengikuti jejak yang sama dalam membangun masa depan yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan

METODE PEMBERDAYAAN

Subjek pengabdian ini adalah masyarakat Kelurahan Poris Gaga, Kecamatan Batuceper, Kota Tangerang. Pengabdian ini dilaksanakan mulai tanggal 24 Juli sampai 24 Agustus 2024. Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu: pengenalan lingkungan sekitar, identifikasi masalah, diskusi program kerja dengan kelurahan, sosialisasi program pengabdian kepada masyarakat. Adapun pelaksanaan program pengabdian ini meliputi:

1. Integrasi Edukasi Lingkungan dalam Pengajaran

Program ini menggabungkan pengajaran agama dan bimbingan belajar dengan edukasi lingkungan. Program ini mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan dan merawat tanaman sambil belajar mengaji atau mengikuti bimbingan belajar.

2. Seminar Edukasi Lingkungan

Program ini berupa seminar tentang pola gizi seimbang dan pentingnya menjaga lingkungan, yang diikuti dengan diskusi interaktif dan praktek langsung seperti penanaman tanaman herbal.

3. Pengelolaan Lingkungan

Program ini bertujuan untuk mendorong pengelolaan lingkungan yang baik dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui kegiatan yang berkelanjutan, meliputi: Program Bank Sampah, Penanaman Tanaman Herbal, Seminar Digitalisasi UMKM.

4. Penguatan Komunitas dan Partisipasi Sosial

Program ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan lingkungan, serta memperkuat ikatan komunitas.

5. Festival Film Lingkungan

Program ini menggunakan media film untuk meningkatkan kesadaran anak-anak dan masyarakat tentang isu lingkungan melalui festival film yang diadakan di Sekolah Dasar Negeri Batuceper 1 dan Sekolah Dasar Negeri Batuceper 3.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Lokus pengabdian ini dilaksanakan pada wilayah yang notabeneanya sebagai wilayah padat penduduk dan kurang terkelolanya masalah lingkungan. Oleh karena itu, program-program yang dilaksanakan dalam pengabdian ini bertemakan *Green Collaboration for Sustainable Living*. Hasil pengabdian ini sebagai berikut:

1. Integrasi Edukasi Lingkungan dalam Pengajaran

Kegiatan ini berhasil memperkuat dasar agama pada anak-anak jenjang PAUD hingga Sekolah Dasar Negeri 1 dan Sekolah Dasar Negeri 3 di Kelurahan Poris Gaga yang dintegrasikan dengan edukasi lingkungan. Program ini mengajarkan tentang:

- Menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan sejak dini
- Mengintegrasikan konsep keberlanjutan ke dalam pendidikan dasar
- Membangun generasi muda yang sadar akan pentingnya menjaga alam
- Menciptakan hubungan antara ajaran agama dan pelestarian lingkungan.



Gambar 1. Integrasi Edukasi Lingkungan dalam Pengajaran Agama
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

2. Seminar Edukasi Lingkungan

Program ini berupa seminar tentang pola gizi seimbang dan pentingnya menjaga lingkungan, yang diikuti dengan diskusi interaktif dan praktik langsung seperti penanaman tanaman herbal. Tahapan yang dilakukan pada kegiatan ini meliputi:

a. Pembukaan dan Pengenalan

Dimulai dengan mengenalkan pentingnya menjaga pola gizi seimbang dan menjaga lingkungan, serta pengenalan tentang manfaat tanaman herbal, baik dari segi kesehatan maupun lingkungan.

b. Diskusi Interaktif

Sesi ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk berbagi pengetahuan atau pengalaman mereka terkait dengan tanaman herbal.

c. Praktik Penanaman

Kegiatan ini berupa praktik penanaman jenis tanaman herbal yang mudah ditanam dan dirawat seperti: jahe, kunyit, daun mint, kemangi, dan sebagainya. Kegiatan ini dimulai dengan persiapan media tanam, kemudian proses tanaman serta perawatan dan pemeliharaan.



Gambar 2. Integrasi Edukasi Lingkungan dalam Pengajaran Agama
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

3. Pengelolaan Lingkungan

Edukasi mengenai gizi seimbang meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya asupan nutrisi yang benar, terutama bagi anak-anak. Hal ini berkontribusi pada penurunan risiko penyakit tidak menular yang berkaitan dengan pola makan serta mendorong pola hidup sehat yang berkelanjutan.

Pengelolaan lingkungan pada kegiatan ini mencakup upaya untuk menjaga dan memelihara sumber daya alam serta mengurangi dampak negatif dari aktivitas manusia terhadap lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong pengelolaan lingkungan yang baik dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui kegiatan yang berkelanjutan seperti: Program Bank Sampah dan Seminar Digitalisasi UMKM.



Gambar 3. Kerja Bakti untuk Membersihkan Lingkungan dan Klasterisasi Sampah

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

4. Penguatan Komunitas dan Partisipasi Sosial

Kegiatan ini memperkuat rasa kebersamaan dan tanggung jawab sosial di antara warga Kelurahan Poris Gaga. Lingkungan yang lebih bersih dan sehat tercipta melalui partisipasi aktif masyarakat, yang juga meningkatkan rasa kepemilikan terhadap lingkungan sekitar mereka.

Program ini berfokus pada peningkatan keterlibatan masyarakat dalam aktivitas sosial dan lingkungan. Tujuan utamanya adalah untuk membangun dan memperkuat hubungan dalam komunitas, serta mendorong partisipasi aktif warga dalam kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan mereka. Melalui program ini, diharapkan masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya kerja sama dan peran mereka dalam menjaga serta meningkatkan kualitas hidup di lingkungan sekitarnya. Program ini juga mencakup pelatihan, kegiatan gotong royong, dan inisiatif bersama yang berorientasi pada solusi masalah sosial dan lingkungan.



Gambar 4. Makan Bersama Masyarakat Kelurahan Poris Gaga

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

d. Festival Film Lingkungan dan Penanaman di SDN Poris Gaga 01 & 03

Kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa sekolah dasar. Melalui media film dan kegiatan penanaman langsung, siswa mendapatkan pengalaman praktis yang memperkuat kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga lingkungan.

Program ini menggunakan media film untuk meningkatkan kesadaran anak-anak dan masyarakat tentang isu lingkungan melalui festival film yang diadakan di Sekolah Dasar Negeri Batuceper 1 dan Sekolah Dasar Negeri Batuceper 3.



Gambar 5. Foto Bersama setelah acara Festival Film Lingkungan bersama Siswa SDN 1 dan SDN 3 Poris Gaga
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa semua kegiatan yang dilakukan saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama yaitu membangun kesadaran dan tindakan nyata menuju gaya hidup yang lebih berkelanjutan. Program-program yang dilakukan tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, tetapi juga menciptakan kerangka kerja yang memungkinkan keberlanjutan jangka panjang. Keterlibatan berbagai lapisan masyarakat dan kolaborasi antar pihak menjadi kunci suksesnya program ini. Namun, beberapa tantangan dihadapi selama pelaksanaan, seperti resistensi awal dari sebagian masyarakat terhadap perubahan kebiasaan, serta keterbatasan sumber daya. Meskipun demikian, dengan pendekatan yang inklusif dan adaptif, tantangan tersebut berhasil diatasi, dan dampak positif yang tercipta menunjukkan

keberhasilan program ini dalam memberdayakan masyarakat dan mendorong keberlanjutan lingkungan.

SIMPULAN

Dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian ini, dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pentingnya Kolaborasi: Kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan aparat kelurahan sangat penting dalam mewujudkan keberhasilan program-program KKN. Tanpa kerjasama yang baik, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan lancar.
2. Kesadaran Lingkungan: Kesadaran lingkungan merupakan isu yang sangat penting dan perlu terus disosialisasikan kepada masyarakat. Program-program seperti bank sampah dan penanaman apotek hidup menunjukkan bahwa masyarakat mulai peduli dan terlibat aktif dalam menjaga lingkungan.
3. Pentingnya Pendidikan dan Kesehatan: Pendidikan dan kesehatan adalah dua pilar utama dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Program bimbingan belajar, mengajar ngaji, dan medical check-up yang kami lakukan menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap masyarakat, terutama bagi kelompok rentan seperti ibu hamil dan anak-anak.
4. Pentingnya Perencanaan dan Manajemen: Pengalaman dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan selama pengabdian ini menunjukkan betapa pentingnya perencanaan yang matang dan manajemen yang baik untuk mencapai hasil yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daulay, N. et al. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengabdian Masyarakat dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan*. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Vol 4 No 4 2024. DOI: <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.19789>
- Khaerani, T. R, *Pengelolaan Lingkungan Hidup Berbasis Masyarakat Melalui Gerakan Memungut Sampah Sungai Karang Mumus*. International Journal of Community Service Learning. Vol 6 No 4 2022. DOI: <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i4.50092>
- Widaningsih, L. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Pengelolaan Sampah Mandiri) di Desa Cibeureum Wetan Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang*. ABMAS: Media Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol 16 No 1 2016. DOI: <https://doi.org/10.17509/abmas.v16i1.38800>
- Hamzah, F. *Pengabdian Masyarakat Melalui Kerja Bakti di Desa Tepian Baru Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur*. Mayara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol 1 N0 2 2023. DOI:
- Lesmana, T.C., Febriani, H. *Pelatihan Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Rumah Tangga*. Dimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 2 No 1 2020.